



Status BLUD untuk Tambah Pendapatan

BANTUL—Beberapa tempat pengolahan sampah yang akan diubah statusnya menjadi Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) ditargetkan bisa meningkatkan penghasilan dari pengolahan sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul Bambang Purwadi Nugroho mengungkapkan selama ini Pemkab Bantul berhasil mendapatkan penghasilan hingga miliaran rupiah dari pengangkutan

sampah.

Dengan adanya tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) yang pengelolaannya beralih menjadi BLUD, DLH menargetkan beberapa TPST tersebut mampu meningkatkan penghasilan dari pengolahan sampah. "Itu [realisasi retribusi sampah] dulu hasil retribusi pengangkutan sampah, sekarang dengan adanya [TPST] BLUD, jadinya mengangkut dan mengolah sampah," katanya, Selasa (11/2).

Bambang mengaku tahun lalu menargetkan agar tempat pengolahan sampah mampu menghasilkan Rp1,8 miliar dari retribusi sampah. Jumlah tersebut realisasinya melebihi target dengan capaian Rp2,3 miliar.

Sementara dengan adanya tiga tempat pengelolaan sampah yang telah menjadi BLUD, DLH menargetkan agar tahun ini pendapatan dari retribusi sampah Rp1,8 miliar. Bambang mengungkapkan hasil pengolahan sampah yang dikirim

ke perusahaan penampung telah mendapatkan pemasukan untuk pendapatan daerah sebesar Rp200.000 per satu ton keripik sampah.

Sementara pupuk organik hasil pengolahan sampah organik di beberapa tempat pengelolaan sampah belum diperjualbelikan. Sampah tersebut selama ini digunakan DLH sebagai media tanam. Masyarakat dapat mengakses pupuk tersebut dengan bersurat ke DLH. (Stefani Yulindriani)